

ABSTRAK

Fenomena yang sering terjadi di masyarakat pada penderita diabetes mellitus yaitu sering tidak menyadari dan mengabaikan jika terdapat luka pada kaki, sehingga meningkatkan resiko luka menjadi lebih atau gangren yang berdampak terhadap kesehatan, luka gangren memerlukan kepatuhan dalam perawatan luka secara rutin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien dalam merawat luka gangren pada penderita diabetes mellitus di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional melalui pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita luka ganren di poli bedah dan poli penyakit dalam pada bulan maret Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani, sebanyak 55 pasien dengan sampel sebanyak 40 pasien yang diambil *accidental sampling*. Variabel penelitian yaitu dukungan keluarga dan kepatuhan perawatan luka. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis data dengan menggunakan uji korelasi *chi square* (X^2).

Hasil penelitian sebagian besar 62,5% memiliki dukungan keluarga cukup dan sebagian besar 70,0% patuh dalam merawat luka. Berdasarkan uji *chis-square* didapatkan nilai $p = 0,21$ dan nilai $\alpha = 0,05$ berarti $P < \alpha$ maka H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan rawat luka di Rs Islam Surabaya A. Yani.

Tidak ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan rawat luka Di Rs Islam Surabaya A Yani. diharapkan agar responden lebih meningkatkan informasi yang diterima tentang terapi yang dapat mencegah perluasan luka.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Perawatan Luka